

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan yang cukup mencolok antara jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 'X' Bandung yang mengontrak matakuliah P2S lebih dari satu kali yang memiliki derajat resiliensi tinggi dan yang memiliki derajat resiliensi rendah.
2. Berdasarkan aspek-aspek resiliensi, tampak hal-hal sebagai berikut:
  - a. Pada aspek *social competence*, tidak tampak perbedaan yang cukup mencolok antara mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 'X' Bandung yang mengontrak matakuliah P2S lebih dari satu kali yang memiliki derajat *social competence* tinggi dan yang memiliki derajat *social competence* rendah.
  - b. Pada aspek *autonomy*, tampak perbedaan yang cukup (lebih dari 10%) antara jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 'X' Bandung yang mengontrak matakuliah P2S lebih dari satu kali yang memiliki derajat *autonomy* tinggi dan yang memiliki derajat *autonomy* rendah.
  - c. Pada aspek *sense of purpose and bright future*, jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas 'X' Bandung yang mengontrak matakuliah P2S lebih dari satu kali yang memiliki derajat *sense of purpose and bright future* tinggi cukup jauh lebih banyak (berbeda 20%) daripada mahasiswa yang memiliki derajat *sense of purpose and bright future* rendah.

- d. Pada aspek *problem solving skills*, jumlah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas ‘X’ Bandung yang mengontrak matakuliah P2S lebih dari satu kali yang memiliki derajat *problem solving skills* tinggi lebih dominan (berbeda 30%) daripada mahasiswa yang memiliki derajat *problem solving skills* rendah.

## 5.2. Saran

### 5.2.1. Saran Teoretis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak agar dapat memberi gambaran lebih jelas mengenai variabel ini.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan melibatkan *protective factor* dalam resiliensi yaitu *caring relationships*, *high expectations*, dan *opportunities for participation and contribution* untuk melihat faktor yang membuat mahasiswa menjadi resilien.

### 5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi Fakultas Psikologi Universitas “X” Bandung khususnya Dekan, Dosen Wali dan Dosen Pembimbing, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pertimbangan guna membuat tutor atau grup belajar untuk meningkatkan resiliensi mahasiswa yang masih rendah. Selain itu, Fakultas dapat mengarahkan kegiatan kemahasiswaan untuk mengembangkan resiliensi mahasiswa, misalnya menyelenggarakan pelatihan meningkatkan keterampilan *problem solving*.
2. Bagi mahasiswa yang memiliki resiliensi rendah, rasanya perlu mengembangkan keterampilan ini dengan memperhatikan aspek-aspek resiliensi yang masih rendah pada dirinya. Dengan mengenali aspek-aspek yang masih rendah pada dirinya, pengembangan dirinya dapat lebih terasah.